

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit paru kronik dengan hambatan aliran udara yang bersifat progresif dan tidak sepenuhnya reversibel. PPOK menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Faktor usia dan jenis kelamin diduga berperan terhadap tingkat keparahan PPOK, namun hasil penelitian sebelumnya masih bervariasi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan rancangan *cross-sectional* berdasarkan data sekunder dari rekam medis pasien PPOK di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung periode 2020–2024. Sebanyak 135 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rank* untuk variabel usia dan uji *Chi-Square* untuk variabel jenis kelamin.

**Hasil:** Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (74,8%) dan berusia di atas 60 tahun, dengan derajat PPOK terbanyak pada kategori sangat berat (45,9%). Analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara usia ( $p = 0,956$ ) maupun jenis kelamin ( $p = 0,359$ ) dengan derajat keparahan PPOK.

**Kesimpulan** Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia dan jenis kelamin dengan derajat keparahan PPOK. Faktor perilaku dan lingkungan seperti merokok serta paparan polutan kemungkinan memiliki peran lebih besar terhadap progresivitas penyakit.

**Kata Kunci:** Penyakit Paru Obstruktif Kronik, spirometri, usia, jenis kelamin, derajat keparahan PPOK

## ABSTRACT

**Background:** Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a chronic lung disorder characterized by progressive and irreversible airflow limitation. It remains one of the leading causes of global morbidity and mortality. Age and gender are suspected to influence COPD severity, though previous findings have been inconsistent.

**Methods:** This study applied an analytical quantitative approach with a cross-sectional design using secondary data from the medical records of COPD patients at Dr. H. A. Rotinsulu Pulmonary Hospital, Bandung, from 2020 to 2024. A total of 135 patients meeting inclusion criteria were selected through consecutive sampling. Data were analyzed using univariate and bivariate tests, with Spearman Rank for age and Chi-Square for gender.

**Results:** Most respondents were male (74.8%) and over 60 years old, with the majority having very severe COPD (45.9%). Statistical analysis showed no significant relationship between age ( $p = 0.956$ ) or gender ( $p = 0.359$ ) and the severity of COPD ( $p > 0.05$ ).

**Conclusion:** There was no significant association between age and gender with COPD severity. Behavioral and environmental factors, such as smoking habits and pollutant exposure, may play a greater role in disease progression.

**Keywords:** Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Spirometry, Age, Gender, disease Severity  
COPD